

Etika dan Profesi Guru SD di Tengah Perkembangan Zaman

Siti Fudiana¹, Indah Salsabila², Nurul Hidayah³, Nisrina Alya Salsabila⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email: dianfudiana17@gmail.com, indahsalsa626@gmail.com, iamnurul102@gmail.com,
alyasalsabilamarzuki@example.com

Sejarah Artikel:

Diterima 07-01-2026
Disetujui 17-01-2026
Diterbitkan 19-01-2026

ABSTRACT

The rapid development of the times, marked by technological advances, social changes, and global demands, presents specific challenges for the profession of elementary school teachers. Teachers are not only required to master pedagogical and professional competencies, but also to uphold professional ethics in carrying out their duties as educators. This article aims to examine in depth the ethics and profession of elementary school teachers in the context of contemporary developments through a literature review of relevant books and scientific journals. The method employed is a literature study by analyzing nine sources that discuss the teaching profession, teachers' codes of ethics, personal ethics, and the challenges faced by teachers in the modern era. The results of the review indicate that professional ethics serve as a fundamental foundation in shaping teachers' professional attitudes, maintaining the dignity of the teaching profession, and building healthy relationships between teachers, students, and the community. Amid ongoing developments, elementary school teachers are required to adapt to change without abandoning the ethical values established in the teachers' code of ethics. Therefore, strengthening ethics and professionalism among elementary school teachers is an essential requirement in addressing the challenges of education in the global era.

Keywords: Professional Ethic; Elementary School Teacher; Teacher Professionalism; Contemporary Development.

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan global memberikan tantangan tersendiri bagi profesi guru sekolah dasar (SD). Guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga mampu menjaga etika profesi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam etika dan profesi guru SD di tengah perkembangan zaman berdasarkan kajian literatur dari buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis sembilan sumber yang membahas profesi keguruan, kode etik guru, etika kepribadian, serta tantangan guru di era modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa etika profesi guru SD menjadi landasan utama dalam membentuk sikap profesional, menjaga martabat profesi, serta membangun hubungan yang sehat antara guru, peserta didik, dan masyarakat. Di tengah perkembangan zaman, guru SD dituntut untuk adaptif terhadap perubahan tanpa meninggalkan nilai-nilai etika yang telah ditetapkan dalam kode etik guru. Dengan demikian, penguatan etika dan profesionalisme guru SD menjadi kebutuhan penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era global.

Katakunci: Etika Profesi; Guru SD; Profesionalisme Guru; Perkemabngan Zaman.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fudiana, S., Salsabila, I., Hidayah, N., & Salsabila, N. A. (2026). Etika dan Profesi Guru SD di Tengah Perkembangan Zaman. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 2176-2184. <https://doi.org/10.63822/7b0zjd40>

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD). Pada tahap pendidikan dasar, guru berperan penting dalam membentuk fondasi karakter, sikap, serta kemampuan dasar peserta didik. Peran tersebut menjadikan guru SD tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek akademik dan pedagogik, tetapi juga dalam pembentukan nilai moral dan etika peserta didik. Oleh karena itu, profesi guru SD menuntut sikap profesional yang berlandaskan pada etika profesi agar proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, globalisasi, serta perubahan nilai sosial membawa dampak signifikan terhadap praktik pendidikan di sekolah dasar. Guru SD saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, perubahan karakter dan perilaku peserta didik, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu dan akuntabilitas pendidikan. Kondisi tersebut sering kali menempatkan guru pada situasi yang kompleks, sehingga penerapan etika profesi menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga profesionalisme guru.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa etika profesi memiliki peran penting dalam membentuk sikap profesional guru. Penelitian Nainggolan (2021) mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap kode etik profesi berpengaruh terhadap kualitas interaksi guru dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Sementara itu, penelitian Nurita (2020) menekankan bahwa etika kepribadian guru menjadi faktor utama dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lumban Raja (2020) juga menyimpulkan bahwa penerapan etika profesi secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas etika profesi dan profesionalisme guru, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara khusus mengkaji konteks guru sekolah dasar di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Selain itu, kajian yang mengintegrasikan etika profesi, etika kepribadian, serta tantangan guru SD di era modern masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan memfokuskan kajian pada etika dan profesi guru SD dalam menghadapi perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan global secara komprehensif melalui studi literatur terkini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan dalam artikel ini adalah: (1) bagaimana konsep etika dan profesi guru SD dalam perspektif pendidikan modern, (2) bagaimana tantangan penerapan etika profesi guru SD di tengah perkembangan zaman, dan (3) bagaimana peran etika profesi dalam membentuk profesionalisme guru SD. Adapun hipotesis yang diajukan secara implisit dalam kajian ini adalah bahwa penerapan etika profesi yang kuat berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru SD dan kualitas pembelajaran.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji secara mendalam konsep etika dan profesi guru SD, menganalisis tantangan penerapan etika profesi di tengah perkembangan zaman, serta menjelaskan peran etika profesi dalam membentuk profesionalisme guru SD. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian profesi keguruan serta menjadi bahan refleksi praktis bagi guru SD dalam menjalankan tugas profesionalnya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etika dan profesi guru sekolah dasar (SD) di tengah perkembangan zaman.

Sumber data penelitian terdiri atas buku dan artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas profesi keguruan, kode etik guru, etika kepribadian guru, serta tantangan guru di era modern. Artikel jurnal yang digunakan merupakan publikasi dalam lima tahun terakhir, sedangkan buku digunakan sebagai landasan teoretis. Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan sembilan sumber utama sebagai bahan kajian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data jurnal ilmiah yang dapat diakses secara umum, seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Seluruh sumber yang digunakan bersifat open access, sehingga tidak memerlukan kode akses khusus. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan mencermati setiap sumber untuk mengidentifikasi konsep, temuan, serta pandangan para ahli yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, membandingkan persamaan dan perbedaan antar sumber, serta mengaitkan konsep-konsep yang ditemukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif-analitis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai etika dan profesi guru SD di tengah perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa etika dan profesionalisme guru sekolah dasar memiliki keterkaitan yang erat dalam menjawab tantangan pendidikan di tengah perkembangan zaman. Pembahasan berikut menguraikan temuan-temuan utama terkait peran guru SD, etika profesi, serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran.

1. Profesi Guru SD sebagai Pilar Pendidikan Dasar

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional karena berada pada jenjang awal pembentukan karakter, sikap, dan dasar pengetahuan peserta didik. Pada tahap ini, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing, membina, dan membentuk kepribadian peserta didik agar berkembang sesuai dengan nilai moral dan sosial. Peran strategis guru SD sebagai fondasi pendidikan dasar telah banyak dibahas dalam kajian profesi keguruan (Mulyasa, 2017; Uno & Lamatenggo, 2016).

Sebagai profesi, guru SD dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Profesionalisme guru tercermin dari kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara objektif dan berkelanjutan. Dalam konteks perkembangan zaman, tuntutan profesionalisme ini semakin meningkat seiring dengan perubahan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan perkembangan teknologi informasi.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa perkembangan zaman mendorong perubahan peran guru dari satu-satunya sumber informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru SD dituntut mampu mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis sejak dini, tanpa mengabaikan nilai-nilai karakter. Pada jenjang sekolah dasar,

keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.

Selain itu, guru SD merupakan figur otoritas pertama di lingkungan sekolah yang secara intens berinteraksi dengan peserta didik. Sikap dan perilaku guru dalam keseharian berpengaruh langsung terhadap persepsi peserta didik mengenai nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Kesalahan sikap guru pada tahap ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan moral peserta didik, sehingga profesionalisme guru SD harus selalu disertai dengan kesadaran etis.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesi guru SD berperan sebagai pilar pendidikan dasar yang menentukan arah pembentukan karakter dan kualitas generasi masa depan. Oleh karena itu, penguatan profesionalisme guru SD harus berjalan seiring dengan penguatan etika profesi.

2. Konsep Etika Profesi Guru SD

Etika profesi guru merupakan seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi pedoman perilaku guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Etika profesi berfungsi untuk menjaga martabat dan kehormatan profesi keguruan serta mengarahkan guru agar bertindak sesuai dengan tanggung jawab moralnya sebagai pendidik (Kunandar, 2017).

Kode etik guru disusun sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, etika profesi memiliki posisi yang sangat penting karena peserta didik masih berada pada usia yang membutuhkan perlindungan, perhatian, dan keteladanan. Guru SD dituntut untuk bersikap adil, tidak diskriminatif, serta menghormati hak-hak peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan etika profesi membantu guru SD dalam menghadapi berbagai dilema pendidikan, seperti penanganan pelanggaran disiplin peserta didik atau tekanan dari lingkungan eksternal sekolah (Nainggolan, 2021). Etika profesi berperan sebagai alat kontrol diri agar guru tidak menyalahgunakan kewenangan yang dimilikinya.

Dalam interpretasi penulis, etika profesi guru SD tidak hanya berfungsi sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan profesional. Dengan berpegang pada etika profesi, guru mampu menjaga kepercayaan masyarakat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan bermartabat. Dengan demikian, etika profesi guru SD menjadi fondasi utama dalam membangun profesionalisme guru yang berkelanjutan di tengah perkembangan zaman.

3. Etika Kepribadian Guru dalam Praktik Pendidikan

Etika kepribadian guru berkaitan dengan karakter, sikap moral, dan integritas pribadi yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kepribadian guru memiliki pengaruh besar terhadap iklim pembelajaran, terutama pada jenjang sekolah dasar di mana peserta didik cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya (Zubaedi, 2018).

Guru SD yang memiliki etika kepribadian yang baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Sikap jujur, sabar, disiplin, dan empatik yang ditunjukkan guru akan membangun hubungan emosional yang positif dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Sebaliknya, lemahnya etika kepribadian guru dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti konflik dengan peserta didik, menurunnya kedisiplinan kelas, serta berkurangnya wibawa guru. Beberapa kajian menunjukkan

bahwa ketidakmampuan guru dalam mengelola emosi dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis peserta didik sekolah dasar (Lumban Raja, 2020).

Penulis menafsirkan bahwa penguatan etika kepribadian guru SD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme guru. Kepribadian yang matang memungkinkan guru menjadi figur yang dihormati tanpa menimbulkan rasa takut, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4. Tantangan Etika Guru SD di Tengah Perkembangan Zaman

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan perubahan sosial membawa tantangan etika baru bagi guru sekolah dasar. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa guru SD saat ini tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik, tetapi juga pada persoalan etika dalam pemanfaatan teknologi, komunikasi dengan orang tua, serta pengelolaan perilaku peserta didik (Sukmadinata, 2019).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak disertai dengan kesadaran etis berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan peserta didik terhadap gawai dan paparan konten yang tidak sesuai dengan usia perkembangan anak. Oleh karena itu, guru SD memiliki tanggung jawab moral untuk membimbing peserta didik menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan tujuan pendidikan (Nainggolan, 2021).

Selain tantangan teknologi, perubahan karakter peserta didik dan keberagaman latar belakang sosial budaya juga menuntut guru SD untuk memiliki sensitivitas etis yang tinggi. Guru harus mampu bersikap adil, menghargai perbedaan, dan menghindari perlakuan diskriminatif dalam proses pembelajaran. Tantangan etika juga muncul dalam komunikasi dengan orang tua peserta didik, terutama di era digital yang memungkinkan interaksi berlangsung cepat melalui media sosial.

Tantangan etika di era modern menuntut guru SD untuk tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga memiliki keteguhan moral dan pemahaman etika profesi yang kuat. Dengan demikian, guru mampu bersikap profesional dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai etika.

5. Profesionalisme Guru SD dalam Menghadapi Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat turut memengaruhi praktik pendidikan di sekolah dasar. Guru SD berhadapan dengan peserta didik yang memiliki latar belakang keluarga, budaya, dan kondisi sosial ekonomi yang beragam. Kondisi ini menuntut guru untuk memiliki sikap profesional, toleran, dan empatik dalam menjalankan tugasnya (Uno & Lamatenggo, 2016).

Profesionalisme guru SD tercermin dari kemampuan menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Guru yang profesional mampu berkomunikasi secara efektif, bersikap terbuka terhadap masukan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung perkembangan peserta didik. Etika profesi menjadi landasan penting dalam menjaga hubungan tersebut agar tetap berjalan secara sehat dan saling menghormati (Kunandar, 2017).

Dalam menghadapi perubahan sosial, guru SD juga berperan sebagai penanam nilai-nilai sosial yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik memahami nilai kebersamaan, toleransi, dan tanggung jawab sosial secara sederhana dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru SD dalam menghadapi perubahan sosial menuntut keseimbangan antara kompetensi profesional dan penerapan etika profesi. Guru SD berperan sebagai penghubung antara dunia pendidikan dan realitas sosial peserta didik.

6. Dampak Penerapan Etika Profesi terhadap Kualitas Pembelajaran

Penerapan etika profesi guru SD memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang menjunjung tinggi etika profesi cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, adil, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Lingkungan belajar yang berlandaskan etika akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, etika profesi juga memengaruhi cara guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Guru yang beretika akan bersikap objektif dan adil dalam menilai hasil belajar peserta didik, sehingga proses evaluasi dapat mencerminkan kemampuan peserta didik secara sebenarnya. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keadilan dalam pendidikan.

Penerapan etika profesi juga memperkuat kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah. Guru yang profesional dan beretika akan dipandang sebagai sosok yang layak menjadi teladan, sehingga citra sekolah dan profesi guru secara keseluruhan menjadi lebih baik. Penerapan etika profesi juga berdampak pada peningkatan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik. Guru yang konsisten menerapkan etika dalam pembelajaran akan menjadi teladan nyata bagi peserta didik dalam bersikap jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Selain itu, kualitas pembelajaran yang berlandaskan etika akan mendorong terciptanya hubungan yang saling menghormati antara guru dan peserta didik. Hubungan ini menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan karakter.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika profesi tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga menuntut adanya upaya penguatan profesionalisme guru SD secara berkelanjutan.

7. Upaya Penguatan Etika dan Profesi Guru SD

Penguatan etika Berdasarkan hasil pembahasan, penguatan etika dan profesi guru SD perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan keprofesian, pembinaan kepribadian, serta peningkatan pemahaman terhadap kode etik profesi. Organisasi profesi dan lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung proses tersebut (Kunandar, 2017).

Berdasarkan hasil kajian pada pembahasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa tantangan yang dihadapi guru sekolah dasar di tengah perkembangan zaman menuntut adanya penguatan etika dan profesionalisme secara berkelanjutan. Guru SD tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga perlu memiliki landasan etika yang kuat agar mampu menjalankan peran pendidikan secara bertanggung jawab dan bermartabat. Temuan ini menunjukkan bahwa etika profesi menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas pendidikan dasar.

Penguatan etika dan profesi guru SD dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman terhadap kode etik profesi serta pembinaan kepribadian guru. Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak, terutama dalam menghadapi situasi dilematis yang berkaitan dengan peserta didik, orang tua, dan lingkungan sekolah. Dengan pemahaman etika yang

baik, guru SD dapat mengambil keputusan profesional yang berorientasi pada kepentingan terbaik peserta didik, sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi keguruan.

Selain itu, dukungan lembaga pendidikan dan kebijakan pendidikan yang berpihak pada pengembangan profesional guru juga berperan penting dalam penguatan etika profesi. Pelatihan keprofesian berkelanjutan yang memuat aspek etika dan kepribadian guru perlu dilakukan secara sistematis agar guru SD mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan norma profesi. Dengan demikian, penguatan etika dan profesi guru SD menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar secara menyeluruh

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa etika dan profesionalisme guru sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman. Guru SD tidak hanya berfungsi sebagai pendidik akademik, tetapi juga sebagai pembentuk karakter peserta didik pada tahap awal pendidikan. Oleh karena itu, etika profesi menjadi landasan utama dalam menjaga kualitas peran guru di tengah perubahan sosial dan kemajuan teknologi.

Hasil pembahasan mengindikasikan bahwa penerapan etika profesi dan etika kepribadian guru berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif, adil, dan bermakna. Guru yang menjunjung tinggi nilai etika mampu menjalankan tugas profesional secara bertanggung jawab, membangun hubungan yang sehat dengan peserta didik dan orang tua, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dasar.

Di tengah berbagai tantangan perkembangan zaman, penguatan etika dan profesionalisme guru SD perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan kepribadian, peningkatan pemahaman kode etik, serta dukungan kebijakan pendidikan yang berpihak pada pengembangan profesional guru. Dengan demikian, etika dan profesi guru SD tidak hanya menjadi pedoman perilaku, tetapi juga menjadi kunci strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan membentuk generasi yang berkarakter serta adaptif terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Pettalongi, A., & Hasnah, S. (n.d.). *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1 Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Perilaku Kerja Tenaga Pendidik*. <https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/>
- Budoyo, S., Sumardiyani, L., Isna Nurdin Wibisana, M., & PGRI Semarang, U. (n.d.). Implementasi Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 194–200. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- dan Aplikasi, K. (n.d.). *PROFESI KEGURUAN*.
- Desi Sriyanti Tonis, Desti Meliana Mangngi Kale, & Malik Bambang. (2024). Pengorbanan Yesus Kristus di Kayu Salib Sebagai Bukti Penebusan Dosa Manusia dan Relevansinya Bagi Orang Percaya Masa Kini. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 3(1), 213–224. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i1.931>

- Feronica Simanjuntak, & Dorlan Naibaho. (2024). Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 3(1), 243–267. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i1.935>
- Naibaho, D., & Nainggolan, N. (2025). PERAN KODE ETIK GURU DALAM MEMBANGUN PROFESIONALISME DAN ETIKA MENGAJAR DI SEKOLAH. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nopendri, J., Raja, L., & Naibaho, D. (2025). KODE ETIK GURU DAN KINERJA GURU. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Penelitian dan Ilmu Komunikasi ETIKA KEPRIBADIAN DAN KODE ETIK GURU DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH Nurasia, J. DI, Huriyah, S., & Islam Negeri Alauddin Makassar, U. (n.d.). *AT-TADZKIR* 19.
- Sofyan, A., Ilham, M., & Riyadi, R. (n.d.). *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021) SHEs: Conference Series* 5 (2) (2022) 704-707 Kode Etik Guru Dalam Konsep Pembelajaran. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>